

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola tabuhan yang digunakan grup *gejog lesung* ngudi lestari adalah *jaran pengkal*, *kothek telu* dan *bluluk tibo*, sedangkan yang digunakan dalam lagu *gethuk* adalah *jaran pengkal* terdapat juga pola imbal. Dalam klasifikasinya, lagu *gethuk* yang dibawakan grup *gejog lesung* ngudi lestari masuk dalam kategori garap yang didalamnya mencakup tentang teknik, pola, irama, laras, pathet, konvensi dan dinamik. Dalam sajian pertunjukannya *gejog lesung* ngudi lestari menggunakan pola tabuhan yang sudah ada dan generasi yang sekarang tinggal meneruskan dan melestarikan.
2. Masyarakat Kalurahan Hargomulyo mempertahankan *gejog lesung* karena memang fungsi dan nilai sejarahnya. Fungsi *gejog lesung* ngudi lestari di Kalurahan Hargomulyo adalah:
  - a. Sebagai sarana hiburan warga masyarakat Kalurahan Hargomulyo, terlihat dari respon penonton serta partisipasi generasi muda yang ikut memainkan *gejog lesung*.
  - b. Sebagai presentasi estetis, dalam pementasannya grup *gejog lesung* ngudi lestari menyiapkan penampilan mereka secara maksimal dan dalam kesempatan lain juga memperoleh hasil dari pentas yang mereka pernah ikuti.

- c. Sebagai sarana komunikasi, terjadi komunikasi baik musikal maupun verbal oleh personil dan penonton, dari segi tabuhan yang digunakan juga cenderung keras dan memiliki daya tarik sehingga penonton atau warga sekitar yang mendengar suara *gejog lesung* akan datang dan menyaksikan.

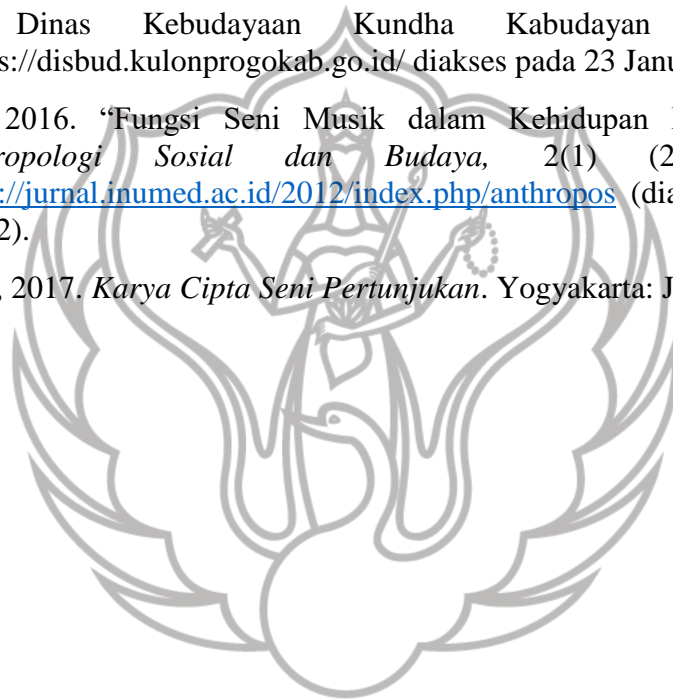
## **B. Saran**

Penelitian grup *gejog lesung* ngudi lestari masih dapat dikaji secara meluas, grup ini dapat diteliti kembali dengan sudut pandang yang berbeda. *Gejog lesung* ngudi lestari agar tetap ada dan tidak punah harus melakukan regenerasi, selain itu porsi latihan serta peremajaan personil sebaiknya terus dilakukan. Karena memang kesenian ini berbeda dengan kesenian kerakyatan lainnya, tetapi sangat disayangkan jika sampai punah, bahkan tidak melakukan regenerasi lagi. Selain itu grup ini juga memiliki 13 pola tabuhan yang sampai saat ini masih terbanyak di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebaiknya dilakukan sistem dokumentasi berupa pembukuan maupun audiovisual untuk menanggulangi terkikisnya *gejog lesung*, seperti saat awal *gejog lesung* ngudi lestari berdiri memiliki pola tabuhan yang digunakan dalam acara hajatan, tetapi generasi sekarang tidak ada yang mengetahui pola tersebut. Kiranya dari dinas terkait memfasilitasi untuk mendokumentasikan pola tabuhan yang ada secara mendetail dan bahkan bisa dibuat buku khusus notasi *gejog lesung*.

## KEPUSTAKAAN

- Dinas Kebudayaan Yogyakarta. *Website Desa Budaya*.  
<https://desabudaya.jogjaprovo.go.id/webs>, akses 27 April 2023, pukul 19.00 WIB.
- Edmun Prier SJ, Karl. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta :Pusat Musik Liturgi.
- Hadi, Y.Sumandyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Kalurahan Hargomulyo. *Data Kalurahan*. <https://hargomulyo-kulonprogo.desa.id/>, akses 25 April 2023, pukul 20.11 WIB.
- Koentjaraningrat. 2009.*Pengantar Ilmu Antropologi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Merriam, Alan P. 1964, *Antropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik Dan Kosmos*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, Bruno. 2019. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Penerjemah Nathalia H.P.D. Putra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- P. Spradley, James. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Putranto, Bobby Marsatya.Fungsi Dan Teknik Permainan Kesenian Tradisional Gejog Lesung Di Sanggar Nitibudhoyo Dusun Nitiprayan Bantul.(Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta),2014.Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/19609/1/Bobby%20Marsatya%20Putranto%2007208241010.pdf>.
- Retnowati, Dwi Eriska.Eksistensi Kesenian Gejog Lesung Sentung Lestari Di Dusun Nangsri, Desa Srihardono, Pundong, Bantul(Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta),2013.Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/27650/1/Eriska%20Dwi%20Retnowati%2008209241041.pdf>.
- Santosa. 2011. *Komunikasi Seni Aplikasi dalam Pertunjukan Gamelan*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Sari, Dita Pertama. 2015. “Sejarah dan Perkembangan Kesenian Gejog Lesung Di Sanggar Langit Alang-Alang Gunung Gempal Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sejati, Irfanda RH & Fikry, Ghazian A 2022."Proses Kreativitas Aransemen Lagu Lir-Irir Olhe Grup Musik Rungon Wrethi".Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik, Vol. 4 No 1 Hal 10-17. <http://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika> (diakses 1 Desember 2022)
- Soedarsono, R.M. 2010. *Seni Pertunjukan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Supanggah, Rahayu.1995. *Etnomusikologi*.Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Sutrisno, Mudji. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Wibesite Dinas Kebudayaan Kundha Kabudayan Kulon Progo <https://disbud.kulonprogokab.go.id/> diakses pada 23 Januari 2023.
- Wiflihani, 2016. "Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia", *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 2(1) (2016): 101-107. <http://jurnal.inumed.ac.id/2012/index.php/anthropos> (diakses 1 Desember 2022).
- Yudiaryani, 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.



### NARASUMBER

Ghanang, 30 tahun, Pendamping Desa Mandiri budaya, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo.

Nanik, 42 tahun, pemilik grup gejog lesung ngudi lestari, Tangkisan 1, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo.

Rubiyanto, 42 tahun, pendamping Desa Mandiri Budaya Hargomulyo, Tirto, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo.

Sujarwanto, 62 tahun, Ketua Forum Gejog Lesung dan Krumpyung Kabupaten Kulon Progo, Sermo Tengah, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo.

